



Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9 Universitas Islam Syekh-Yusuf

Nazwa Nur Aulia

Universitas Islam Syekh-Yusuf

nzwanura0@gmail.com

Ilham Rahmatulloh

Universitas Islam Syekh-Yusuf

ilhamrahmatulloh762@gmail.com

Fuji Nafi' Tsalasiah

Universitas Islam Syekh-Yusuf

hallofuji28@gmail.com

Gerry Febio Kharisma Rikin

Universitas Islam Syekh-Yusuf

gerry.febio26@gmail.com

Abstract. *This study analyzes differences in the use of journalistic language in the E-Bulletin "Unis Weekly" Vol 2 Edition 9 of the Syekh-Yusuf Islamic University with national/international journalistic writing standards. Qualitative descriptive approach method is used in this research. Data in the form of news from the E-Bulletin and journalistic writing standards are taken randomly and are representative. The results of the analysis show that there are differences in the use of journalistic language, including the use of foreign language without quotation marks or italics, typos, unstructured news writing style, inconsistency of writing, and unclear understanding of religious terms. In interviews with the editorial team, it was revealed that Unis Weekly has a dual role as a public relations and marketing tool with the aim of building a brand image through product releases. The recommendations given include paying more attention to the use of journalistic language in accordance with standards, adjusting the style of news writing, and maintaining consistency in writing. This research is expected to make a positive contribution in improving the quality of news writing in the university's online media and strengthen the positive image of "Unis Weekly" as a reliable source of information.*

Keywords: *E-Bulletin, journalistic language, news writing, online media, writing standards.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis perbedaan penggunaan bahasa jurnalistik pada E-Bulletin "Unis Weekly" Vol 2 Edisi 9 Universitas Islam Syekh-Yusuf dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Metode pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data berupa berita dari E-Bulletin dan standar penulisan jurnalistik diambil secara acak dan representatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam penggunaan bahasa jurnalistik, termasuk penggunaan bahasa asing tanpa tanda kutip atau garis miring, kesalahan penulisan (typo), gaya penulisan berita yang kurang terstruktur, ketidakkonsistenan penulisan, dan pemahaman yang kurang jelas terhadap istilah-istilah agama. Dalam wawancara dengan pihak redaksi, terungkap bahwa Unis Weekly memiliki peran ganda sebagai alat humas dan pemasaran dengan tujuan membangun citra merek melalui produk-produk rilis. Rekomendasi yang diberikan meliputi perhatian lebih terhadap penggunaan bahasa jurnalistik yang sesuai

Received Desember 3, 2023; Revised Desember 22, 2023; Januari 2, 2024

**Corresponding author, e-mail address*

dengan standar, penyesuaian gaya penulisan berita, dan menjaga konsistensi dalam penulisan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas penulisan berita dalam media online universitas dan memperkuat citra positif "Unis Weekly" sebagai sumber informasi yang handal.

Kata kunci: bahasa jurnalistik, E-Bulletin, media online, Penulisan Berita, standar penulisan.

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan teknologi informasi yang semakin berkembang, media menjadi salah satu alat yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dan berita kepada masyarakat. Salah satu jenis media yang semakin populer adalah media *online*, termasuk koran *online* atau E-Bulletin. telah menjadi alat penting dalam menghadirkan informasi secara cepat dan luas kepada khalayak. Universitas juga tidak ketinggalan dalam mengembangkan media *online* untuk menyampaikan informasi kepada civitas akademiknya. Salah satu contohnya adalah E-Bulletin Unis Weekly yang diterbitkan di kampus Universitas Islam Syekh-Yusuf.

Namun, meskipun E-Bulletin Unis Weekly bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa dan civitas akademik Universitas Islam Syekh-Yusuf, terdapat beberapa perbedaan dalam penulisan berita di dalamnya dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Beberapa diantaranya adalah penggunaan bahasa asing yang tidak di garis miring dan masih terdapat salah ketik dalam penulisan berita. Perbedaan ini tentu saja dapat mempengaruhi kualitas dan kesan dari berita yang disampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap penggunaan bahasa jurnalistik pada E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9 Universitas Islam Syekh-Yusuf. Analisis ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut perbedaan dalam penulisan berita dalam E-Bulletin Unis Weekly jika dibandingkan dengan standar penulisan jurnalistik yang nasional/internasional. Dengan begitu, diharapkan E-Bulletin Unis Weekly dapat memenuhi kriteria dan standar penulisan berita yang lebih baik dan akurat.

Beberapa penelitian sebelumnya di Indonesia telah mengamati bahwa media *online* memiliki peran komunikasi dan informasi yang efektif Menurut (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023). Pengaruh media *online* terhadap khalayak maya juga telah menjadi fokus penelitian, mengingat konvergensi media telah mengubah komunikasi dari yang terbatas menjadi skala global (Sari, D. P., & Sari, R. P., 2007) Di samping itu, media massa dalam bentuk televisi diidentifikasi sebagai alat yang efektif dalam memajukan budaya populer di kalangan remaja (Universitas Esa Unggul., 2012). Walaupun demikian, peran media *online* juga telah mengancam eksistensi media massa, sehingga penting untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks yang lebih luas, termasuk pada sektor pertanian dan perikanan (Balai Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia., 2015) Penelitian tentang kredibilitas media cetak dan *online* menunjukkan bahwa keduanya memiliki peran dan fungsi yang serupa, dengan perbedaan pada platform penyampaian (Khalid, 2019) Dalam kerangka ini, analisis mengenai penggunaan bahasa jurnalistik dalam E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9 di Universitas Islam Syekh-Yusuf menjadi topik yang relevan untuk pengembangan media *online* di Indonesia.

Dalam penelitian ini, kami akan melakukan analisis terhadap beberapa berita yang terdapat dalam E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9. Kami akan menganalisis

penggunaan bahasa asing yang tidak miring miring serta mencari adanya salah ketik dalam penulisan berita. Data yang kami analisis akan diambil secara acak dan representatif untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat. Selain itu, kami juga akan melakukan wawancara dengan pihak redaksi E-Bulletin Unis Weekly untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai proses penulisan dan penyuntingan berita.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perbedaan dalam penggunaan bahasa jurnalistik dalam E-Bulletin Unis Weekly bila dibandingkan dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Dengan harapan bahwa tim redaksi E-Bulletin Unis Weekly dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memastikan penulisan berita yang lebih baik di masa depan. Selain itu, hasil analisis ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan bahasa jurnalistik yang akurat dalam media *online*, terutama dalam lingkungan universitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam dunia jurnalistik, bahasa menjadi salah satu komponen penting dalam menyampaikan informasi kepada pembaca. Analisis bahasa jurnalistik dalam berita media massa telah menjadi fokus berbagai penelitian untuk mengungkap bagaimana media menggunakan bahasa untuk menyampaikan berita secara efektif. Berikut adalah tinjauan pustaka dari beberapa penelitian yang memeriksa penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita utama, khususnya di media massa.

1. Penelitian ini dilakukan oleh (Amiluddin, 2018) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dengan fokus pada analisis bahasa jurnalistik yang digunakan dalam berita utama pada harian Berita. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana harian Berita memanfaatkan bahasa jurnalistik untuk menghasilkan berita utama yang menarik dan informatif bagi pembaca. Dalam penelitiannya, Amiluddin mendalami konten berita utama harian Berita dan mengidentifikasi elemen-elemen bahasa jurnalistik yang digunakan dalam penyampaian informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang strategi bahasa yang efektif dalam konteks jurnanisme dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi pembaca terhadap berita.

2. Menurut (Takomala., Aris, 2008). dengan fokus pada analisis penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita utama Surat Kabar Republika edisi Desember 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana bahasa jurnalistik dipakai dalam berita utama untuk memengaruhi persepsi pembaca terhadap berita dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggali lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh surat kabar Republika dalam menyampaikan berita utama. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola bahasa yang mendukung tujuan komunikasi surat kabar tersebut.

3. Menurut (Rahmah, 2016) Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Kriminal TRIBUN TIMUR, penelitian ini fokus pada penggunaan bahasa jurnalistik. Penelitian ini juga mengeksplorasi penggunaan bahasa jurnalistik dalam konteks berita kriminal. Ini memberikan pandangan lebih lanjut tentang bagaimana bahasa dapat mempengaruhi persepsi tentang tindakan kriminal. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana elemen-elemen bahasa dalam berita kriminal dapat memengaruhi persepsi pembaca terhadap tindakan kriminal. Melalui analisis ini, Rahmah berusaha menghubungkan antara bahasa yang digunakan dalam berita dengan dampak psikologis pada pembaca.

4. Berdasarkan (Aslan Efendi, Sri Rahayu, 2022) Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru. Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar Tribun Pekanbaru. Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar Tribun Pekanbaru. Ini memberikan pemahaman tentang strategi bahasa yang digunakan oleh media cetak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap strategi bahasa yang digunakan oleh media cetak, khususnya dalam menghadirkan berita utama. Para peneliti menganalisis bagaimana bahasa jurnalistik digunakan dalam konteks berita utama surat kabar Tribun Pekanbaru dengan tujuan memahami bagaimana elemen-elemen bahasa tersebut dapat mempengaruhi pembaca dan membangun narasi berita yang efektif.

5. Menurut (Wulansari, 2015) Penelitian ini mengulas penggunaan bahasa jurnalistik dalam media *online* Riauaktual.com. Ini membantu untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam lingkungan media *online* yang cenderung memiliki karakteristik berita singkat dan respons cepat. Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Kriminal Rubrik 'Hukrim' di Harian Umum Beritapagi Palembang. Penelitian ini fokus pada penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal di harian umum Beritapagi Palembang. Penelitian ini juga mengeksplorasi penggunaan bahasa jurnalistik dalam konteks berita kriminal, kali ini pada harian umum Beritapagi Palembang. Ini memberikan pandangan lebih lanjut tentang bagaimana bahasa dapat mempengaruhi persepsi tentang tindakan kriminal.

Melalui tinjauan pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa analisis bahasa jurnalistik dalam berita media massa adalah area penelitian yang signifikan. Penggunaan bahasa jurnalistik dapat mempengaruhi cara berita dipahami dan diterima oleh pembaca. Dengan menganalisis penggunaan bahasa dalam konteks berita, penelitian-penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana media mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat. Serta penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dan benar sangat penting dalam media *online* dan surat kabar. Bahasa jurnalistik yang tepat dapat meningkatkan kualitas dan kesan dari berita yang disampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu, penting bagi E-Bulletin Unis Weekly untuk memperhatikan dan meningkatkan penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan beritanya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dijelaskan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami perbedaan dalam penulisan berita antara E-Bulletin Unis Weekly dengan standar penulisan jurnalistik nasional atau internasional. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dijelaskan secara detail di bawah ini:

1. **Jenis Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan penulisan berita dalam E-Bulletin Unis Weekly dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena atau kejadian dengan menggali informasi secara detail, mengidentifikasi pola, dan memberikan interpretasi. Dalam penelitian ini, pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana perbedaan penulisan berita antara E-Bulletin Unis Weekly dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional.

2. Tahap-tahap Penelitian:

a. **Seleksi Materi:** Memilih beberapa berita dari E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9 secara acak dan representatif. Pada tahap ini, peneliti akan memilih beberapa berita secara acak dan representatif dari E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9. Pemilihan berita yang acak dan representatif penting dilakukan agar hasil analisis dapat merepresentasikan variasi konten berita yang ada dalam edisi tersebut.

b. **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan data berupa teks berita yang akan dianalisis, baik dari E-Bulletin Unis Weekly maupun standar penulisan jurnalistik. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan teks berita yang akan dianalisis. Data ini dapat bersumber dari E-Bulletin Unis Weekly maupun dari standar penulisan jurnalistik. Peneliti akan mengumpulkan teks berita lengkap beserta informasi terkait seperti judul, tanggal, dan sumber berita.

c. **Analisis Bahasa Asing:** Menganalisis penggunaan bahasa asing dalam berita. Pada tahap analisis ini, peneliti akan menganalisis penggunaan bahasa asing dalam berita. Hal ini mencakup penelusuran penggunaan kata-kata asing, frasa, atau bahkan kalimat lengkap dalam bahasa asing. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana bahasa asing digunakan dalam konteks berita, apakah untuk memperkaya informasi atau memiliki potensi mengganggu pemahaman pembaca.

d. **Analisis Kesalahan Penulisan:** Menganalisis adanya kesalahan ketik dan penulisan. Tahap analisis ini akan fokus pada mengidentifikasi adanya kesalahan ketik dan penulisan dalam teks berita. Kesalahan ketik, tata bahasa yang salah, atau penggunaan kata yang tidak tepat dapat mengurangi kualitas dan kredibilitas berita. Peneliti akan mencatat jenis kesalahan yang ditemukan serta seberapa sering kesalahan tersebut muncul dalam berita.

e. **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan pihak redaksi E-Bulletin Unis Weekly untuk mendapatkan wawasan tentang proses penulisan dan penyuntingan berita. Melakukan wawancara dengan pihak redaksi E-Bulletin Unis Weekly akan memberikan wawasan tentang proses penulisan, penyuntingan, dan keputusan editorial yang dilakukan oleh tim redaksi. Wawancara ini penting untuk memahami lebih dalam bagaimana berita dipilih, disunting, dan disajikan kepada pembaca.

f. **Perbandingan dan Interpretasi:** Membandingkan hasil analisis dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional, serta menginterpretasikan perbedaan yang ditemukan. Tahap ini melibatkan perbandingan hasil analisis dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Peneliti akan membandingkan penggunaan bahasa asing, kesalahan penulisan, dan elemen-elemen lainnya dalam berita dengan pedoman penulisan yang diakui secara umum. Selain itu, peneliti juga akan menginterpretasikan perbedaan yang ditemukan, apakah perbedaan tersebut dapat memengaruhi pemahaman, kredibilitas, atau dampak berita tersebut.

Penting untuk menjalankan setiap tahap dengan cermat dan akurat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan bermakna. Dengan mengikuti tahap-tahap tersebut, penelitian akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan bahasa asing, kualitas penulisan, dan proses penyusunan berita dalam E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9.

3. **Waktu dan Tempat Penelitian:** Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu di lingkungan Universitas Islam Syekh-Yusuf, tempat terbitnya E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9.

4. **Variabel Penelitian (Kualitatif):** Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa jurnalistik pada E-Bulletin Unis Weekly, dengan fokus pada penggunaan bahasa asing yang tidak di garis miring dan adanya kesalahan ketik. Variabel yang dianalisis adalah penggunaan bahasa asing yang tidak miring dan adanya kesalahan ketik dalam berita. Dengan pendekatan deskriptif KualitatifKualitatif.

5. **Metode Penggalian Data:** Data diperoleh dengan cara memilih beberapa berita dari E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9 secara acak serta standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Selanjutnya, analisis dilakukan terhadap penggunaan bahasa asing dan kesalahan ketik dalam berita-berita tersebut. Data dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi perbedaan dalam penggunaan bahasa jurnalistik.

6. **Profil Informan:** Informan utama dalam penelitian ini adalah pihak redaksi E-Bulletin Unis Weekly. Wawancara dengan mereka akan memberikan wawasan tentang proses penulisan dan penyuntingan berita.

7. **Kerangka Analisis:** Perbandingan antara penggunaan bahasa jurnalistik dalam E-Bulletin Unis Weekly dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional.

a. **Analisis Bahasa Asing:** Identifikasi penggunaan bahasa asing dalam berita, klasifikasikan jenis bahasa asing yang digunakan, dan tinjau apakah bahasa asing tersebut telah diapit dengan garis miring atau tidak.

b. **Analisis Kesalahan Penulisan:** Identifikasi dan klasifikasikan kesalahan ketik atau penulisan dalam berita.

8. **Pengolahan Data:** Data hasil analisis bahasa asing dan kesalahan penulisan akan diolah untuk mengidentifikasi pola dan frekuensi penggunaan bahasa asing serta kesalahan penulisan dalam E-Bulletin Unis Weekly.

9. **Wawancara dengan Pihak Redaksi:** Wawancara akan dilakukan dengan anggota redaksi E-Bulletin Unis Weekly untuk memahami lebih dalam tentang proses penulisan dan penyuntingan berita serta alasan di balik penggunaan bahasa asing dan kesalahan penulisan.

10. **Kesimpulan:** Berdasarkan analisis data dan wawancara, akan diambil kesimpulan mengenai perbedaan penggunaan bahasa jurnalistik pada E-Bulletin Unis Weekly dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Kesimpulan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam penulisan berita di E-Bulletin Unis Weekly.

11. **Implikasi dan Rekomendasi:** Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perbedaan penggunaan bahasa jurnalistik pada E-Bulletin Unis Weekly dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Implikasinya adalah pihak redaksi dapat melakukan perbaikan dalam penulisan berita untuk memenuhi standar yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang pentingnya bahasa jurnalistik yang benar dalam media *online* universitas.

Metode ini memiliki fokus pada analisis mendalam terhadap perbedaan penggunaan bahasa jurnalistik dalam E-Bulletin Unis Weekly dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Melalui tahap-tahap yang terstruktur dan penggunaan data dari berita yang relevan, metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pentingnya kualitas penulisan berita dalam media *online*. diharapkan analisis mendalam terhadap penggunaan bahasa jurnalistik dalam E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9 Universitas Islam Syekh-Yusuf dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan media *online* di lingkup universitas dan lebih luas lagi dalam konteks media online di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa jurnalistik dalam E-Bulletin "Unis Weekly" Vol 2 Edisi 9 yang diterbitkan oleh Universitas Islam Syekh-Yusuf serta hasil wawancara. Analisis ini menyoroti perbedaan antara gaya penulisan dalam media tersebut dengan standar penulisan jurnalistik nasional dan internasional. Berikut adalah komponen-komponen hasil analisis yang diidentifikasi:

Hasil Analisis E-Bulletin Unis Weekly

1. Penggunaan Bahasa Asing dan Istilah Teknis

Dalam hasil analisis, ditemukan penggunaan bahasa asing yang tidak diapit oleh garis miring, seperti "sharing," "networking," dan "tournament," "International Standard Serial Number," "Tournament," "stakeholder," "barbershop," "online," "offline," "customer service UPT," "private," "Fun Learning," "Physical Respons," "Direct Method," "discovery learning," dan lainnya digunakan dalam Unis Weekly. Hal ini menunjukkan adanya penggunaan istilah-istilah bahasa asing yang umumnya digunakan dalam dunia akademik atau profesional dan Bahasa jurnalistik. Namun, penggunaan bahasa asing yang tidak diapit oleh tanda kutip atau garis miring. Hal ini melanggar standar penulisan jurnalistik yang mewajibkan penggunaan tanda kutip atau garis miring untuk kata atau frasa dalam bahasa asing.

2. Kesalahan Penulisan (Typo)

Ditemukan beberapa kesalahan penulisan, seperti kata "dapet" yang seharusnya "dapat" dan "ingris" yang seharusnya "Inggris." gaya penulisan yang tidak sesuai dengan standar penulisan jurnalistik nasional dan internasional, Kesalahan penulisan ini dapat merusak kredibilitas dan profesionalitas berita.

3. Gaya Penulisan Berita

Gaya penulisan berita pada "Unis Weekly" terkadang tidak sesuai dengan standar penulisan jurnalistik. Beberapa berita terasa lebih informal dan kurang mengikuti struktur piramida terbalik yang umumnya digunakan dalam penulisan berita. Gaya penulisan yang kurang terstruktur dapat mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap informasi yang disampaikan.

4. Ketidakkonsistenan Penulisan

Ketidakkonsistenan dalam penggunaan istilah atau format penulisan juga ditemukan dalam "Unis Weekly." Misalnya, penggunaan variasi penulisan seperti "costumer" daripada "customer" dan "online" serta "offline" tanpa penjelasan yang memadai. dan lain-lain mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut atau definisi untuk memastikan pemahaman yang akurat oleh pembaca dan dapat memeriksa sejauh mana gaya penulisan dan pilihan bahasa dalam E-Bulletin "Unis Weekly" mampu mendorong keterlibatan pembaca dan bagaimana pilihan bahasa dapat memengaruhi pemahaman dan reaksi mereka terhadap isi berita.

5. Pemahaman yang Kurang Jelas Terhadap Topik-Topik Agama:

Terdapat istilah-istilah seperti "riqab," "gharimin," "ibnu fisabililah," "mualaf," dan "fisabililah" yang mungkin memerlukan definisi lebih lanjut, terutama jika pembaca tidak familiar dengan konteks agama tertentu.

Dengan menganalisis komponen-komponen ini secara mendalam, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang alasan di balik perbedaan-perbedaan ini dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penulisan dalam E-Bulletin

"Unis Weekly," sehingga lebih sesuai dengan standar penulisan jurnalistik yang diterima secara nasional dan internasional.

Hasil Wawancara dengan Faisal Tomi Saputra - Mantan Pimpinan Redaksi (Pimred) UnisWeekly Vol 2

"Penulisan media UnisWeekly Vol 2 Edisi 9 Universitas Islam Syekh-Yusuf menghadirkan tantangan tersendiri. Meskipun berfungsi sebagai alat penghubung humas dan marketing, perbedaan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional masih tampak. Meski bukan media massa, kaidah jurnalistik tetap diterapkan untuk memastikan akurasi dan faktualitas. Redaksi bekerja bersama tim humas marketing dalam merancang angle berita, menyajikan informasi yang relevan bagi civitas akademika. Meskipun perubahan dan kritik ada, kami menerima masukan dengan tangan terbuka untuk terus memperbaiki dan menyajikan berita yang berkualitas. Penggunaan bahasa Indonesia yang konsisten, penyempurnaan kaidah jurnalistik, dan pemenuhan kebutuhan internal dan eksternal adalah fokus utama kami. Meskipun perjalanan belum sepenuhnya mulus, kami tetap berkomitmen dalam menghadirkan informasi yang berdampak positif dan mendukung citra universitas." - Faisal Tomi Saputra selaku Mantan Pimpinan Redaksi UnisWeekly Vol 2

Hasil wawancara dengan pihak terkait mengungkapkan bahwa Unis Weekly adalah media yang menggabungkan fungsi humas dan *marketing*. Meskipun terdapat unit Humas Marketing yang terintegrasi, perlu dilakukan penyesuaian agar penulisan lebih sesuai dengan standar jurnalistik. Pembahasan utama penulisan Unis Weekly fokus pada membangun citra brand melalui produk-produk rilis, terutama melalui media internal dan website.

Dalam wawancara ini, subjek berbicara tentang bagaimana Unit Humas Marketing dalam sebuah institusi universitas berfungsi sebagai bagian penting dari upaya branding dan komunikasi. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil dari wawancara ini:

1. **Peran dan Fungsi Unis Weekly:** Unis Weekly adalah media yang menggabungkan fungsi humas dan *marketing*. Meskipun unit humas dan marketing terintegrasi, ada ruang untuk penyesuaian agar penulisan lebih sesuai dengan standar jurnalistik. Fokus utama Unis Weekly adalah membangun citra *brand* melalui produk-produk rilis, terutama melalui media internal dan website.
2. **Keterkaitan antara Humas dan Marketing:** Dalam media ini, terlihat adanya keterkaitan yang erat antara fungsi humas dan marketing. Fokusnya adalah memperkuat citra merek melalui penulisan dan rilis produk. Ini mencerminkan upaya untuk memanfaatkan publikasi media sebagai alat pemasaran yang lebih luas. Unis Weekly merupakan media yang menggabungkan fungsi humas dan *marketing*. Meskipun ada unit Humas Marketing yang terintegrasi, ada kebutuhan untuk menyesuaikan penulisan agar sesuai dengan standar jurnalistik. Ini menunjukkan bahwa peran media ini mencakup promosi citra merek dan informasi jurnalistik.
3. **Fokus pada Membangun Citra Brand:** Unis Weekly bertujuan untuk membangun citra merek melalui produk-produk rilis. Ini menunjukkan bahwa media tersebut berperan dalam mempromosikan berbagai produk dan pencapaian universitas melalui media internal dan website.
4. **Penerapan Standar Jurnalistik:** Meskipun Unis Weekly bukan media massa tradisional, prinsip-prinsip jurnalistik tetap diterapkan. Upaya dilakukan untuk menjaga akurasi, faktualitas, dan penulisan yang sesuai dengan standar jurnalistik dalam konteks internal. Hal ini memberikan wawasan yang lebih baik kepada

pembaca. Meskipun bukan media massa tradisional, Unis Weekly tetap mengikuti kaidah-kaidah jurnalistik dalam penulisan beritanya. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, faktual, dan sesuai dengan standar pemberitaan.

5. **Misi Media Internal:** Unis Weekly berfungsi sebagai media internal yang menyampaikan informasi kepada civitas akademika, terutama di lingkungan universitas. Ini memungkinkan pembaca untuk mendapatkan pemahaman lebih baik tentang berita, kegiatan, dan prestasi yang berlangsung di kampus. Unis Weekly membagi berita menjadi tiga aspek utama: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ini mencerminkan upaya untuk menyajikan informasi yang lengkap dan berimbang dari berbagai bidang.
6. **Evolusi dari Tahun ke Tahun:** Dari hasil wawancara, terlihat bahwa Unis Weekly telah berkembang dari edisi pertama hingga saat ini. Perubahan dalam konten, format, dan penekanan pada kegiatan akademik dan non-akademik menggambarkan perkembangan media ini dari waktu ke waktu. Tim redaksi menyadari pentingnya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Tantangan dan masukan dari pembaca menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas konten dan citra media.
7. **Interaksi dengan Pembaca:** Unis Weekly mencoba untuk berinteraksi dengan pembaca melalui berbagai saluran, seperti WhatsApp *broadcast*, grup-grup, dan website. Respons dan komentar pembaca dihargai dan digunakan untuk evaluasi dan perbaikan lebih lanjut.
8. **Kesulitan dalam Penyesuaian Bahasa:** Terdapat kendala dalam menyesuaikan istilah-istilah asing ke dalam bahasa Indonesia, terutama dalam konteks penerjemahan. Ini menunjukkan bahwa adaptasi bahasa menjadi penting dalam mengkomunikasikan informasi dengan jelas kepada pembaca.
9. **Tantangan dan Pengembangan:** Media ini menghadapi tantangan dalam hal perencanaan, penjadwalan, dan penerapan standar bahasa dan jurnalistik. Namun, perubahan dan pengembangan terus berlangsung untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik media ini. Tim redaksi menghadapi tantangan dalam menulis berita dan menjaga konsistensi penulisan. Perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk menghadapi masukan dari pembaca dan untuk memastikan penulisan yang lebih baik di masa depan.
10. **Pentingnya Konsistensi dan Identitas:** Dalam pengembangan media ini, konsistensi dalam penulisan, format, dan rubrikasi menjadi penting. Identitas media perlu dijaga, termasuk tujuan dan tujuan dari publikasi ini. Tim redaksi menghadapi tantangan dalam pengelolaan waktu dan konsistensi. *Deadline* yang ketat dan tugas yang beragam mengharuskan penyesuaian dalam menghasilkan konten berkualitas. Unis Weekly memiliki ciri khas dalam mengedepankan aspek dakwah dan nilai-nilai Islam dalam pemberitaannya, yang membedakannya dari media lainnya.
11. **Pengaruh Kegiatan dan Prestasi:** Unis Weekly bertujuan untuk mencerminkan dan mengabarkan kegiatan dan prestasi di lingkungan akademik. Ini juga memberikan ruang untuk membangun citra positif universitas. Media ini memiliki struktur dan rubrik tersendiri, seperti profil, rubrik opini, dan berita kegiatan. Pengaturan halaman dan rubrik ini membantu dalam menghadirkan variasi konten dan menciptakan ciri khas media.
12. **Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan:** Respons pembaca, baik positif maupun kritik, diambil menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan lebih lanjut. Pendekatan ini menunjukkan komitmen untuk menghasilkan konten yang lebih baik dan lebih memenuhi kebutuhan pembaca. Meskipun terdapat komentar keras dari pembaca, tim

redaksi menerima masukan ini dengan baik. Hal ini mengindikasikan komitmen untuk terus memperbaiki kualitas konten dan menjaga citra positif media.

Secara keseluruhan, analisis hasil wawancara menunjukkan bahwa *Unis Weekly* adalah media yang memiliki peran penting dalam membangun citra brand melalui produk-produk rilis, dengan penggabungan fungsi humas dan marketing yang erat. Meskipun bukan media massa tradisional, prinsip-prinsip jurnalistik dan peningkatan berkelanjutan tetap menjadi fokus utama dalam pengembangan media ini.

Dari analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting:

1. **Penggunaan Bahasa Jurnalistik:** Ditemukan bahwa dalam beberapa kasus, penggunaan bahasa jurnalistik dalam *Unis Weekly* belum sepenuhnya sesuai dengan standar penulisan berita yang baik dan benar. Terdapat istilah asing, typo, dan perbedaan dalam penggunaan istilah-istilah jurnalistik yang perlu diperhatikan.
2. **Integrasi Humas dan Marketing:** E-Bulletin *Unis Weekly* memadukan fungsi humas dan *marketing*. Namun, perlu perhatian khusus agar unsur jurnalistik dalam penulisan tetap konsisten dan lebih baik dalam menyajikan berita.
3. **Konsistensi dan Kualitas Penulisan:** Dalam penggunaan bahasa jurnalistik, konsistensi dan kualitas penulisan berita sangat penting. Perbedaan gaya penulisan dan penggunaan bahasa dapat memengaruhi citra media ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penulisan berita dalam "*Unis Weekly*" dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Penggunaan bahasa asing, istilah teknis, kesalahan penulisan, gaya penulisan berita yang kurang terstruktur, dan ketidakkonsistenan penulisan menjadi faktor yang memengaruhi perbedaan ini. Perbaikan dalam hal-hal tersebut dapat meningkatkan kualitas berita dan membantu memperkuat kredibilitas "*Unis Weekly*" sebagai sumber informasi yang handal di lingkungan kampus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari makalah penelitian ini adalah bahwa E-Bulletin "*Unis Weekly*" Vol 2 Edisi 9 yang diterbitkan oleh Universitas Islam Syekh-Yusuf memiliki beberapa perbedaan dalam penggunaan bahasa jurnalistik jika dibandingkan dengan standar penulisan jurnalistik nasional dan internasional. Penggunaan bahasa asing tanpa tanda kutip atau garis miring, kesalahan penulisan (typo), gaya penulisan berita yang kurang terstruktur, ketidakkonsistenan penulisan, dan pemahaman yang kurang jelas terhadap istilah-istilah agama menjadi faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

Media ini memiliki peran ganda sebagai alat humas dan pemasaran, dengan tujuan membangun citra merek melalui produk-produk rilis. Meskipun demikian, perlu dilakukan penyesuaian agar unsur jurnalistik dalam penulisan tetap konsisten dan lebih baik dalam menyajikan berita. Walaupun *Unis Weekly* bukan media massa tradisional, prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, faktualitas, dan konsistensi tetap diterapkan. Respons pembaca dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan konten lebih lanjut.

Selain itu, melalui hasil wawancara dengan pihak terkait, terungkap bahwa *Unis Weekly* memiliki peran penting dalam mengabarkan kegiatan dan prestasi di lingkungan akademik. Meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan waktu dan konsistensi, tim redaksi berkomitmen untuk terus memperbaiki kualitas konten dan menjaga citra positif media. Integrasi antara fungsi humas dan *marketing* juga memperlihatkan adanya keterkaitan yang erat antara pengembangan citra merek dan penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita.

Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah bahwa pihak redaksi Unis Weekly perlu lebih memperhatikan penggunaan bahasa jurnalistik yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Penggunaan bahasa asing sebaiknya diapit oleh tanda kutip atau garis miring agar sesuai dengan norma penulisan. Kesalahan penulisan perlu dihindari untuk menjaga kredibilitas dan profesionalitas berita. Gaya penulisan berita sebaiknya lebih terstruktur dengan mengikuti piramida terbalik dan menjaga konsistensi dalam penulisan.

Penting juga untuk menjaga identitas media dan mengenali karakteristik pembaca agar konten yang disajikan sesuai dengan ekspektasi mereka. Berdasarkan rekomendasi tersebut, diharapkan E-Bulletin Unis Weekly dapat terus mengembangkan kualitasnya, memenuhi standar penulisan jurnalistik yang baik, dan tetap menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan akurat bagi civitas akademika dan pembaca lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas penulisan berita dalam media *online* universitas dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan media *online* di lingkungan universitas dan dalam konteks media *online* di Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Nurhayat. (2019). *Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Di Media Online Riauterkini.Com (Periode 1-31 Mei 2018)*. Skripsi. Uin Suska Riau.
- Amiluddin. (2018). *Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Pada Harian Berita Kota Makassar (Edisi September 2017)*. Uin Alauddin Makassar (Thesis).
- Anggraini, F. B. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Online. *Jurnal Bahasa*.
- Aryusmar. (2011). Karakteristik Bahasa Jurnalistik. *Humaniora Vol.2 No.2*, 1209-1218.
- Aslan Efendi, Sri Rahayu. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama Dalam Surat Kabar Tribun. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*.
- Balai Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. (2015). *Pemanfaatan Dan Pemberdayaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Petani Dan Nelayan*. https://Balitbangsdm.Kominfo.Go.Id/Publikasi_148_3_114.
- Febrina Ita Fitri Anti, A. S. (2020). Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Metrojambi.Com. *Jurnal Mauizoh*, 165-188.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Dan Informasi Organisasi Yang Efektif*. <https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Meulaboh/Id/Data-Publikasi/Artikel/2862-Media-Sosial.Html>.
- Khalid, I. (2019). Kredibilitas Media Cetak Dan Media Online. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- Kurniawan, A. (2019). Analisis Isi Pemberitaan Media Online Terkait Pemilu 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 157-170.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media. *Analisis Kesalahan Berbahasa*.
- Nur Faizah. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Berita Online Liputan6 Edisi 18 Juli 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 5 No 1.
- Pandu Hidayat. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Berita Detik Finance Dan Detik News. *Ejournal Undiksha*.

- Rahmah. (2016). *Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita*. Skripsi. <https://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id/4570/1/Rahmah.Pdf>.
- Ridzahani, F. (2018). *Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Headline Surat Kabar Prohaba Edisi September-Desember 2016*. Skripsi. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
- Sari, D. P., & Sari, R. P. (2007). Onvergensi Media Dan Perubahan Komunikasi Dari Terbatas Menjadi Global. *Jurnal Ilmiah Scriptura*, 1(2).
- Takomala., Aris. (2008). *Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Surat Kabar Republika Edisi Desember 2008*. Skripsi. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/8232/1/Aris%20takomala-Fdk.Pdf>.
- Universitas Esa Unggul. (2012). *Budaya Populer Dan Realitas Media*. <https://www.esaunggul.ac.id/budaya-populer-dan-realitas-media/>.
- Verawati Fajrin, A. P. (2022). Tudi Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Forum Diskusi Online Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang . *Jurnal Untirta*, Volume 7.
- Wulansari, N. (2015). *Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal Rubrik "Hukrim" Di Harian Umum Berita Pagi Palembang*. Skripsi. Ilmu Dakwah Jurnalistik.